

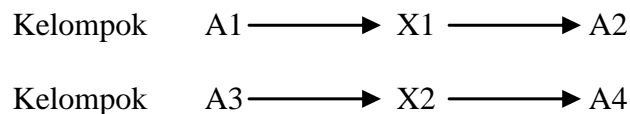
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan jenis penelitian ini merupakan penelitian *quasi experimental*. *Quasi experimental* merupakan penelitian yang memerlukan kelas eksperimen dan kelas kontrol, tetapi tidak dimungkinkan diadakan pengambilan subyek secara acak dari populasi yang ada karena subyek secara alami telah terbentuk dalam satu kelompok (Sugiyono, 2013).

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One group pre and posttest design*, yaitu dengan dua desain eksperimen dan control yang serta melakukan pengukuran sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) dan sesudah diberikan perlakuan (*posttest*), dan disajikan dengan desain sebagai berikut:



Keterangan :

X1 : Pemberian pendidikan kesehatan dengan media booklet

X2 : Pemberian pendidikan kesehatan dengan media video

A1 : Pengetahuan masyarakat tentang pencegah penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di Desa Gajahan Karanganyar sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media booklet (*Pre Test*).

A2 : Pengetahuan masyarakat tentang pencegaham penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di Desa Gajahan Karanganyar setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media booklet (*Post Test*).

A3 : Pengetahuan masyarakat tentang pencegaham penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di Desa Gajahan Karanganyar sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media video (*Pre Test*).

A4 : Pengetahuan masyarakat tentang pencegahan penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di Desa Gajahan Karanganyar setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media video (*Post Test*).

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di desa Gajahan Colomadu, Karanganyar pada Bulan Oktober 2017.

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan unit analisa yang karakteristiknya akan diduga (Sugiyono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berada di desa Gajahan kecamatan Colomadu sebesar 214.

2. Sampel

Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2013). Berdasarkan kriteria in klusi dan eksklusi diperoleh responden sebanyak 40 orang.

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Yaitu menentukan sampel dengan cirri-ciri yang telah ditentukan oleh peneliti karakteristik tersebut adalah sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian pada populasi target dan memenuhi syarat yang ditentukan sebagai sampel (Sugiyono, 2014).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Mampu berkomunikasi dengan baik
- 2) Mampu membaca dan menulis
- 3) Pendidikan terakhir minimal SD

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Sugiyono, 2014).

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Tidak ada di tempat saat penelitian dilakukan
- 2) Pendidikan terakhir S1
- 3) Profesi sebagai perawat atau dokter

3.4. Jenis Variabel Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2007), variabel merupakan sesuatu yang digunakan sebagai ciri sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh suatu penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu.

Variabel Independen : Pendidikan kesehatan dengan media Booklet dan Video

Variabel Dependen : Pengetahuan Masyarakat Tentang Pencegahan Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD)

3.5. Definisi Operasional dan Skala Pengukuran

Definisi operasional merupakan definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan, artinya memungkinkan penelitian untuk melakukan observasi tersebut. Karakteristik yang dapat (diukur) itulah yang merupakan definisi operasional. Pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi lagi oleh orang lain (Nursalam, 2003).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

| No | Variabel | Definisi Operasional | Alat Ukur | Hasil Ukur | Skala |
|----|--|---|---|---|---------|
| 1 | Pendidikan kesehatan dengan media booklet | Cara untuk menunjukkan pengertian, bahaya dan pencegahan DBD dengan media booklat | Media yang digunakan adalah booklet | | |
| 2 | Pendidikan kesehatan dengan media video | Cara untuk menunjukkan pengertian, bahaya dan pencegahan DBD dengan media video | Media yang digunakan adalah video | | |
| 3 | Pengetahuan Masyarakat Tentang Pencegah Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) | Pemahaman tentang pengertian, bahaya dan pencegahan DBD | <i>kuesioner</i> skala <i>Guttman</i> dan terdiri dari dua alternatif jawaban benar (1) salah (0) | 1) Baik 76%- 100 % 2) Cukup: 56 - 75% 3) Kurang : < 56% | Ordinal |

3.6. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen atau alat ukur berupa kuesioner tertutup yang diisi langsung oleh responden yang terdiri dari 26 item pertanyaan. Kuesioner adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengedarkan suatu daftar pertanyaan yang berupa formulir. Berikut kisi-kisi kuesioner tentang pengetahuan pencegahan DBD:

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Tentang Pengetahuan Pencegahan DBD

| Indikator | Favourable | Unfavourable | Jumlah |
|------------------|---|---------------------|---------------|
| Pengertian DBD | 1,2 | 3 | 3 |
| Penyebaran DBD | 6,9 | - | 2 |
| Pencegahan DBD | 4,5,7,8,10,11, 16,17,18, 19,20,21,22,23,24,25,26 | 12,13,14,15, | 21 |
| Jumlah | 21 | 5 | 26 |

3.7. Uji Validitas dan Reliabilitas

Pertanyaan kuesioner dalam penelitian ini dirancang sendiri oleh peneliti yang sebelumnya akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu diujikan.

1. Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2005).

Uji validitas dilakukan pada tanggal 10 September 2017 di RW III Desa Gajahan, Colomadu, Karanganyar yang masih dalam satu populasi penelitian, namun diluar sampel penelitian yang dijadikan sampel dan masih memiliki karakteristik hampir sama dengan responden penelitian.

Untuk mengukur validitas dilakukan dengan korelasi *bivariate* antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk, pengujian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS 17.

Hasil penelitian menunjukkan dari 26 butir pernyataan yang dijadikan kuesioner pengetahuan masyarakat tentang pencegahan penyakit DBD diperoleh terdapat 4 butir pernyataan yang tidak valid yaitu butir nomer 9, 15, 19, 21. Selanjutnya butir-butir yang tidak valid dikeluarkan sehingga kuesioner penelitian berjumlah 22 butir pernyataan.

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2005).

Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan *oneshot* atau pengukuran sekali saja, disini pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika nilai *Croanbach Alpha* > 0,60.

Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai cronbach alpa sebesar 0,866, nilai ini lebih besar dari cronbahc alpa (> 0,60) sehingga kuesioner penelitian dinyatakan reliabel atau handal, dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

3.8. Jalannya Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dalam tiga tahap yaitu :

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini peneliti melakukan penelusuran pustaka dari berbagai media yang berguna untuk penyusunan proposal penelitian. Selain itu peneliti juga melakukan observasi pada tempat penelitian dan mengajukan ijin penelitian kepada kepala desa Gajahan, Colomadu, Karanganyar

2. Tahap pelaksanaan

Penelitian ini akan dilakukan pada Bulan Oktober 2017 di Desa Gajahan, Colomadu, Karanganyar.

Pada tahap ini peneliti melakukan :

- a. Peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian kepada kepala desa desa Gajahan, Colomadu, Karanganyar.
- b. Peneliti menemui Responden
- c. Peneliti selanjutnya memberikan kuesioner penelitian kepada responden dan menunggu selama responden menjawab kuesioner. Peneliti memberikan penjelasan dan jawaban ketika responden tidak memahami salah satu pertanyaan dalam kuesioner
- d. Setelah responden mengisi kuesioner dan menyerahkan kepada peneliti, terlebih dahulu peneliti meneliti kelengkapan jawaban kuesioner, jika terdapat kekurangan dalam pengisian, peneliti meminta responden untuk melengkapinya. Setelah selesai peneliti mengucapkan terima kasih.

- e. Setelah semua data terkumpul dilakukan pengolahan data dengan melakukan analisis univariat.
3. Tahap penyelesaian akhir
 - a. Penyusunan laporan penelitian.
 - b. Presentasi hasil penelitian.
 - c. Revisi hasil penelitian.
 - d. Penggandaan hasil penelitian.

3.9. Teknik Pengolahan dan Analisa Data

3.9.1. Pengolahan data

Data yang sudah terkumpul dalam pengumpulan data perlu diolah terlebih dahulu. Tujuannya untuk menyederhanakan seluruh data yang terkumpul kemudian dilakukan proses sebagai berikut:

- a. *Ceking*

Hasil dari jawaban responden sebelum di edit terlebih dahulu di periksa kelengkapan pengisian karakteristik maupun kelengkapan pada pengisian jawaban. Pengecekan dilakukan di tempat pengumpulan untuk memastikan pengisian jawaban kuesioner.

- b. *Editing*

Peneliti meneliti lembar observasi di tempat dilakukannya penelitian untuk memeriksa kelengkapan data yang telah didapatkan.

- c. *Coding*

Pemberian kode untuk memudahkan pengolahan dan memberikan skor (skoring) terhadap item-item yang tidak diberi skor.

d. *Tabulating*

Tabulating dilakukan untuk mengklasifikasikan tabel berdasarkan kriteria.

3.9.2. Analisis Data

Analisa data dipergunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Paired Sample T Test*. *Paired Sampel T-test* digunakan untuk membandingkan rata-rata dua set data (data sebelum dan sesudah) yang saling berpasangan. Dalam penelitian ini dua set data adalah pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah perlakuan pada masing-masing kelompok sampel, pada taraf kepercayaan 95% (α 0,05).

Untuk kelompok yang tidak berdistribusi normal untuk melihat rata-rata pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah intervensi digunakan uji *Rank Bertingkat Wilcoxon* sedangkan untuk kelompok yang berdistribusi normal digunakan uji *Paired Sampel T-Test*. Keputusan uji, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, berbeda secara signifikan maka H_0 ditolak dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, tidak ada perbedaan secara signifikan maka H_0 diterima.

Rumus *Paired Sample T Test* sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

\bar{X}_1 = Rata – rata sampel sebelum perlakuan

\bar{X}_2 = Rata – rata sampel sesudah perlakuan

s_1 = simpangan baku sebelum perlakuan

s_2 = simpangan baku sesudah perlakuan

n_1 = jumlah sampel sebelum perlakuan

n_2 = jumlah sampel sesudah perlakuan

3.10. Etika Penelitian

Masalah etika dalam keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan akan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi penelitian harus diperhatikan karena manusia mempunyai hak asasi dalam kegiatan penelitian. Penelitian ini memerlukan rekomendasi dari institusi untuk mengajukan permohonan izin kepada institusi atau lembaga tempat penelitian, setelah mendapat persetujuan kemudian melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika. Masalah etika dalam keperawatan meliputi:

1. *Informed consent*

Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden yang akan diteliti yang memenuhi kriteria inklusi dan disertai judul penelitian, bila subyek menolak maka peneliti tidak memaksakan dan akan tetap menghormati hak-hak subjek.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak akan mencantumkan nama responden, tetapi lembar tersebut diberikan kode.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi responden dijamin peneliti hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.